

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2024**

ABSTRAK

FAMELA NUVAINUR

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN
KEJADIAN TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIPONDOH KOTA
TANGERANG TAHUN 2024**

Penyakit tuberkulosis (TB) menempati posisi ke-13 sebagai penyebab kematian utama di dunia, secara global pada tahun 2021 diperkirakan ada 10,6 juta orang terjangkit TB. Indonesia dari tahun 2020-2022 menempati posisi tiga besar negara dengan penyumbang kasus TB terbesar di dunia. Meningkatnya kasus TB menyebabkan penurunan produktivitas sosial masyarakat yang berdampak pada perekonomian, mempengaruhi pengobatan dan meningkatkan risiko menularkan kepada orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko lingkungan fisik rumah dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. Metodologi penelitian ini adalah model deskriptif analitik *case control* dengan rasio 1:2, jumlah responden 84 orang. Analisis bivariat dilakukan terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan uji *chi-square* dan uji *fisher exact test*. Dari hasil uji statistik, faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis adalah variabel kepadatan hunian ($p=0,001$ dan $OR = 6,60$) dan riwayat kontak serumah ($p=0,038$ dan $OR = 5,87$). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar faktor lingkungan fisik rumah responden di wilayah kerja Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang belum memenuhi standar. Disarankan agar responden lebih memperhatikan lingkungan fisik rumah agar meminimalisir risiko terjadinya penyakit TB.

Kata kunci: tuberkulosis, kepadatan hunian, riwayat kontak